

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTsN 2 Gambut**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berlokasi di Jalan A. Yani Km 15.200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Posisi madrasah menghadap ke utara dan berbatasan langsung dengan Madrasah Aliyah 1 Martapura, bangunan Madrasah berbentuk huruf U.

Madrasah ini dibangun di atas tanah seluas 45,05 meter persegi yang diperoleh dari hasil swadaya masyarakat pada masa itu.

Pada mulanya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut berasal dari Sekolah Kejuruan yang didirikan pada Tanggal 15 Oktober 1954 dengan nama Pendidikan Guru Agama Swasta (PGAS) sampai tahun 1978. Satu tahun kemudian status PGAS berubah menjadi MTsN dan MAN tepatnya pada tanggal 01 Juli 1979 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1978 dengan masa belajar selama 3 tahun.

Adapun batas-batas tanah yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan MAN 1 Martapura
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan lahan pertanian milik penduduk
- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan

d. Sebelah barat berbatasan dengan milik penduduk

Dalam perjalanannya sejak tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut dipimpin oleh beberapa orang sebagai kepala sekolah yang telah ditetapkan oleh Kepala Kantor Departemen Agama.

Adapun nama-nama yang pernah menjabat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2**

**Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut**

No	Nama Kepala Sekolah	Lama bertugas
1.	H. Abdul Karim, BA	01 Juli 1979 – 01 Juli 1983
2.	Drs. H. Anwar Kaderi	01 Juli 1983 – tahun 1986
3.	Asmuni CH	01 Maret 1986 – 01 Maret 1988
4.	Drs. M. Saberi Ismail	01 Januari 1988 – tahun 1994
5.	Drs. Sudirman	01 April 1994 – tahun 1995
6.	Drs. H. Djuhdi	01 April 1995 – tahun 2004
7.	Drs. Zarkasi	14 Juli 2004 – sekarang

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut

yaitu :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan menampakkan islami
- b. Mengusahakan tersedianya sarana/prasarana yang memadai
- c. Mengikut sertakan peran serta komite madrasah

## 2. Keadaan sarana fisik dan pemakaiannya

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yakni kondisi bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut saat ini masih kokoh berdiri dan setiap kelas terdapat sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut memiliki beberapa bangunan seperti musholla, perpustakaan, kantor dan laboratorium bahasa, dan untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Gedung  
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut**

No	Nama Ruang	Jumlah
1	2	3
1.	Kantor Kepala Sekolah dengan TU	1 buah
2.	Ruang Dewan Guru	1 buah
3.	Ruang Belajar Siswa	13 buah
4.	Ruang Perpustakaan	1 buah
5.	Musholla	1 buah
6.	Laboratorium Bahasa	1 buah
7.	OSIS/UKS/PMR	1 buah
8.	Kantin	1 buah
9.	Halaman/Lapangan	1 buah
10.	Parkir	1 buah

1	2	3
11.	WC Guru	1 buah
12.	WC Siswa	2 buah

Dari keadaan sarana fisik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut tersebut, maka dapat diketahui bahwa keadaan gedung sekolah, ruang dan sarana fisik lainnya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut cukup memadai dan mendukung terhadap proses pembelajaran.

### 3. Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi

Tenaga pengajar dan tenaga administrasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut pada tahun ajaran 2006/2007 berjumlah 41 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4**

**Keadaan Guru Dan Karyawan  
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Tahun Ajaran 2006/2007**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran
1	2	3	4	5
1.	Drs. Zarkasi	S1 B Arab	Kepala	B. Arab
2.	Hj. Nursiah, A.Md	DIII PAI	GT	Qur'an Hadits
3.	Hj. Masniyah, A.Md	DIII PAI	GT	Geografi
4.	Dra. Indria Hartati	S1 PAI	GT	Kertakes
5.	Dra. Rahmah	S1 PAI	GT	B. Indonesia
6.	Hj. Mastika, BA	DIII PAI	GT	Fiqih
7.	Marhani AK, A.Md	DIII PAI	GT	S K I
8.	Drs. Rusmadi Ulfi	S1 PAI	GT	1. Indonesia 2. Teksi
9.	Muchtar Salman	PGAN	GT	PPKn
10.	Dra. Martinah	S1 Pend	GT	Fisika
11.	Firman Nashoha	S1 PAI	GT	Teksi
12.	Alipir Budiman, S.Pd	S1 Mat	GT	Matematika
13.	Hamsyi Nata, BA	S1 PAI	GT	Aqidah Akhlak
14.	Asmuni, S.Pd	S1 Mat	GT	1. Matematika 2. Teksi

1	2	3	4	5
15.	Siti Rusdaniah, S.Pd	S1 Mat	GT	B. Indonesia
16.	Dra. Murkiah	-	Kepala TU	-
17.	Rusyaidah Yurliani, S.Ag	-	Staf TU	-
18.	Sabariah, A.Md	S1 B. Indo	GT	Biologi
19.	Hj. Zuhriah, S.Pd	S1 B. Ing	GT	B. Inggris
20.	Thaibah, S.Pd	S1 PAI	GT	1. Biologi 2. Sejarah
21.	Husnul Khatimah, S.Pd	S1 Mat	GT	1. Matematika 2. Teks
22.	Nurhasanah, S.Pd	S1 Sejarah	GT	Sejarah
23.	Huzaimah, S.Pd	S1 Biologi	GT	1. Kimia 2. Biologi
24.	Nita Rahman, S.Pd	S1 BP	GT	BP
25.	Waspiah, S.Pd	S1 B. Ing	GT	B. Inggris
26.	Herni Marliyanti, S.Pd	S1 Mat	GT	Matematika
27.	Syamsul MS. S.Pd	S1 B. Indo	GT	B. Indonesia
28.	Ahmad Hadiyani, S.Ag	S1 Ussul	GTT	Qur'an Hadits
29.	Muhammad Yamani	-	Bendahara	
30.	Ali Hasnawati, S.Ag	S1 PAI	Kontrak	
31.	Sahriadi, S.Pd.I	S1 IAIN	GTT	
32.	Wahyuti, S.Pd	S1 PPKn	GTT	
33.	Jamakhari, S.Pd.I	S1 B. Ing	GTT	
34.	Suatmaji	SLTA	GTT	
35.	Abdul Rasyid	Penjaskes	GTT	
36.	Rusdiah, S.Ag	S1 PAI	GTT	
37.	Murtini, S.Pd.I	S1 B. Arab	GTT	
38.	Nur Anisah, S.Pd.I	S1 B. Arab	GTT	
39.	Nisa Ariyani, S.Pd	S1 PAI	GTT	
40.	Marnila, S.Ag	S1 PAI	GTT	
41.	Hj. Murtini, S.Pd.I	-	GTT	
42.	Nurifansyah	S1 PAI	GTT	
43.	Hilma Yanti	-	Honor TU	
44.	Asnah	-	Honor TU	
45.	Sutrisno	-	Pem Sek	

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut tahun 2006/2007 seluruhnya berjumlah 460 orang yang terdiri dari 209 orang laki-laki dan 251 orang perempuan yang terbagi dalam 13 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5**

**Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut  
Tahun Ajaran 2006/2007**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	VII A	19	20	39
2	VII B	17	21	38
3	VII C	19	19	38
4	VII D	20	18	38
5	VIII A	18	19	37
6	VIII B	17	20	37
7	VIII C	16	20	36
8	VIII D	18	20	38
9	IX A	13	18	31
10	IX B	13	20	33
11	IX C	12	17	29
12	IX D	14	18	32
13	IX E	13	21	34
<b>Jumlah</b>		<b>209</b>	<b>251</b>	<b>460</b>

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha dan Informasi Bagian Pembelajaran  
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut

### **B. Penyajian Data**

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumenter. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara runtun dengan teknik deskriptif kualitatif tentang bagaimana perencanaan pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Dalam penyajian data ini akan penulis kemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Merencanakan dan Mengembangkan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

a. Program Tahunan

Berdasarkan hasil wawancara guru-guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut tentang pembuatan program tahunan adalah gambaran perencanaan pelaksanaan guru dalam satu tahun untuk melaksanakan pendidikan dalam hal ini 4 orang guru PAI. Semua responden membuat atau memiliki program tahunan dengan komponen-komponen yang disediakan dan semua dalam bentuk yang sama. Meliputi mata pelajaran, satuan pelajaran, kelas, semester, materi pokok, alokasi waktu dan ada juga jumlah jam dalam satu semester. Guru A membuat Program Tahunan dengan alasan sudah kewajiban bagi setiap guru, guru B membuat Program Tahunan dengan alasan sudah tugas/diwajibkan oleh sekolah, guru C beralasan membuat karena selain diharuskan juga lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar dan guru D mempunyai alasan karena sudah merupakan persyaratan administrasi guru dan wajib setiap usul kenaikan pangkat. Membuatnya juga mempunyai hambatan, guru A mengatakan bahwa membuat Program Tahunan mempunyai hambatan yaitu tiap tahun buku ganti-ganti dan kurikulum berubah-ubah. Guru B dan D merasa tidak ada hambatan dalam pembuatannya. Guru C mengatakan bahwa hambatannya karena kalender pendidikan tidak ada sehingga menyulitkan untuk menentukan alokasi waktu.

b. Program Semester

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru-guru PAI yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yang berjumlah 4 orang. Dinyatakan bahwa semua responden membuat program semester dengan komponen-komponen meliputi mata pelajaran diisi masing-masing guru bidang studi, kelas, tahun pelajaran semua diisi sesuai dalam bentuk kolom seperti yang disediakan tinggal mengisi dan membuat tanda kali (x) pada bulan yang akan dilaksanakan dan untuk pengisian sudah diberikan penilaian nomor, materi, alokasi waktu (menit), bulan dalam 1 semester. Format dan contoh isian ada terlampir. Program tahunan sudah cukup mewakili program semester maksudnya sudah ada program tahunan. Untuk membuat program semester ini menurut guru yang membuatnya paling mudah karena sedikit yang diisi daripada perangkat seperti silabus dan penilaian, program tahunan dan skenario pembelajaran. Guru A membuat Program Semester dengan alasan sudah kewajiban bagi setiap guru, guru B membuat Program Semester dengan alasan sudah tugas/diwajibkan oleh sekolah, guru C beralasan membuat karena selain diharuskan juga lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar dan guru D mempunyai alasan karena sudah merupakan persyaratan administrasi guru dan wajib setiap usul kenaikan pangkat. Membuatnya juga mempunyai hambatan guru A mengatakan bahwa membuat Program Semester mempunyai hambatan yaitu tiap tahun

buku ganti-ganti dan kurikulum berubah-ubah. Guru B dan D merasa tidak ada hambatan dalam pembuatannya. Guru C mengatakan bahwa hambatannya karena kalender pendidikan tidak ada sehingga menyulitkan untuk menentukan alokasi waktu.

c. Pengembangan Silabus

Dalam hal pembuatan silabus dan penilaian guru-guru PAI pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yang mengajar bidang studi PAI yang berjumlah 4 orang tenaga pendidik. Semua responden membuat silabus dengan komponen-komponen sebagai berikut yang meliputi kompetensi dasar, materi pokok dan uraian materi pokok, pengalaman belajar, indikator, penilaian yang semua komponen itu sudah dibuat tinggal mengisi bahkan sudah dibagikan kepada semua guru PAI seperti yang terlampir. Dalam pengisian sudah diajarkan cara pengisiannya tinggal tugas guru-guru untuk membuat dan menyusunnya dengan baik dan dalam hal penilaian ada dibagi lagi meliputi tagihan dan bentuk instrumen. Contoh instrumen dan waktu serta sumber dan terlampir menjadi satu dalam bentuk silabus tetapi ada diantara guru yang menyebutkan secara terbagi-bagi, satu silabus dan satu lagi khusus penilaian. Silabus terdiri dari komponen-komponen seperti komponen dasar materi pokok, indikator, pencapaian pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber dan bahan belajar.

Sedangkan penilaian tersendiri karena menurut guru yang membuatnya lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dalam hal pembuatan silabus. Guru-guru tidak ada waktu khusus yang disediakan oleh madrasah tersebut tinggal kebiasaan guru dalam hal memanfaatkan waktu yang atau pada malam hari atau ditulis tangan baru sudah selesai dalam satu semester baru dijilid atau dirapikan dan untuk guru membuat perangkat belajar akan terlihat diakhir semester, seharusnya sebelumnya sudah ada. Guru A membuat Program Semester dengan alasan sudah kewajiban bagi setiap guru, guru B membuat Program Semester dengan alasan sudah tugas/diwajibkan oleh sekolah, guru C beralasan membuat karena selain diharuskan juga lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar dan guru D mempunyai alasan karena sudah merupakan persyaratan administrasi guru dan wajib setiap usul kenaikan pangkat. Membuatnya juga mempunyai hambatan guru A mengatakan bahwa membuat Program Semester mempunyai hambatan yaitu tiap tahun buku ganti-ganti dan kurikulum berubah-ubah. Guru B dan D merasa tidak ada hambatan dalam pembuatannya. Guru C mengatakan bahwa hambatannya karena kalender pendidikan tidak ada sehingga menyulitkan untuk menentukan alokasi waktu.

Guru-guru PAI yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut tersebut menyatakan bahwa silabus sangat penting dimiliki/dibuat oleh setiap guru-guru karena merupakan modal dasar

untuk melaksanakan pendidikan. Tanpa adanya silabus seorang guru tidak akan bisa mencapai tujuan pendidikan yang dikehendaki.

d. Skenario Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam pembuatan skenario pembelajaran atau dengan bahasa lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Satuan Pelajaran (SP) adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas atau Proses Belajar Mengajar (PBM) yang akan dilaksanakan. Guru A, B dan D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut membuat Skenario Pembelajaran, sedangkan guru C membuat dalam bentuk Ranpel. Walaupun masing terdapat kekurangan-kekurangan dalam hal pembuatan skenario pembelajaran. Ada yang membuat skenario dengan komponen-komponen yang meliputi mata pelajaran, satuan pendidikan, kelas/semester, alokasi waktu, semua diisi oleh gur masing-masing. Kemudian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, metode, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti, akhir, alat dan sumber bahan dan evaluasi. Ada juga yang menyebutnya dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan komponen-komponen yang meliputi nama sekolah, mata pelajaran, materi pokok, kelas, program semester, jumlah pertemuan, waktu, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pelajaran. Semua itu diisi dan sudah ada pada kurikulum atau buku paket khusus kegiatan pembelajaran yang dibuat dalam bentuk kolom yang berisi

tentang jumlah, jenis kegiatan, metode, aspek life skill yang dikembangkan itu dalam bentuk kolom dan di bawahnya berisi tentang sumber, bahan/alat dan penilaian seperti terlampir. Guru A membuat Program Semester dengan alasan sudah kewajiban bagi setiap guru, guru B membuat Program Semester dengan alasan sudah tugas/diwajibkan oleh sekolah, guru C beralasan membuat karena selain diharuskan juga lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar dan guru D mempunyai alasan karena sudah merupakan persyaratan administrasi guru dan wajib setiap usul kenaikan pangkat. Membuatnya juga mempunyai hambatan guru A mengatakan bahwa membuat Program Semester mempunyai hambatan yaitu tiap tahun buku ganti-ganti dan kurikulum berubah-ubah. Guru B dan D merasa tidak ada hambatan dalam pembuatannya. Guru C mengatakan bahwa hambatannya karena kalender pendidikan tidak ada sehingga menyulitkan untuk menentukan alokasi waktu.

2. Melaksanakan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

- a. Pengelolaan kelas

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru-guru PAI yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yang berjumlah 4 orang. Dinyatakan bahwa semua responden dalam usaha pengelolaan kelas, melakukan atau melibatkan anak didik secara

langsung, dan Mendidik mereka bagaimana cara mengelola kelas yang baik dan benar.

Mereka menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar dan dapat mengorganisasi siswa disaat pembelajaran berlangsung.

b. Penguasaan Metode

Dalam hal penguasaan metode guru-guru PAI pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yang mengajar bidang studi PAI yang berjumlah 4 orang tenaga pendidik sudah menguasai beberapa metode mengajar dalam pembelajaran yang diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, sehubungan dengan kegiatan mengajar guru.

Proses interaksi ini akan berjalan baik, kalau siswa lebih banyak aktif dibanding guru. Oleh karena itu penguasaan metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode secara bervariasi.

Dalam kegiatan belajar mengajar, responden tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi menggunakan multi metode seperti, guru A menggunakan beberapa metode yaitu: ceramah, tanya jawab, drill/latihan dan resitasi/tugas. Guru A menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan menjawab LKS(Lembar Kerja Siswa). Guru C menggunakan metode cerita, kelompok, penugasan dan diskusi. Guru D menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kadang-kadang juga dengan pemberian tugas dan demonstrasi.

c. Media dan Alat Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru-guru PAI yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yang berjumlah 4 orang. Dinyatakan bahwa sebagian responden ada yang kadang-kadang menggunakan media dan alat pembelajaran dan ada yang tidak menggunakan media dan alat pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Guru A tidak selalu menggunakan media karena fasilitas yang terbatas, tetapi kalau ada pasti beliau gunakan. Guru B menggunakan alat atau media yang sesuai dengan bahan setiap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru C kadang menggunakan media kadang tidak menggunakan media. Sedangkan Guru D menggunakan media tergantung materi yang diajarkan

Disamping itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di PAI yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut, mereka melaksanakan upaya dengan menggunakan media pembelajaran antara lain sebelum mengajar guru harus mempersiapkan diri yakni penguasaan terhadap media yang akan diperagakan sebaik-baiknya dan penggunaan media mengajar dalam kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan materi, untuk itu alat peraga harus di siapkan sebelumnya dengan baik oleh responden yang bersangkutan.

d. Memanfaatkan sumber belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru-guru PAI yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yang

berjumlah 4 orang. Dinyatakan bahwa sumber belajar yang dipergunakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran termasuk didalamnya bagaimana melaksanakan pembelajaran sudah mampu memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang ada. Diantaranya buku-buku paket atau buku pedoman guru mengajar khususnya buku-buku pelajaran PAI.

Dalam hal ini ternyata Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut memiliki sebagian dari fasilitas-fasilitas tersebut. Sehingga memudahkan guru-guru PAI yang ada dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

2. Melaksanakan Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Melaksanakan evaluasi pembelajaran ini ada dua tahapan, yaitu evaluasi selama proses belajar mengajar berlangsung dan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru-guru PAI yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut yang berjumlah 4 orang. Guru A menggunakan evaluasi berupa latihan dan PR(Pekerjaan Rumah). Guru B selalu melakukan evaluasi bermacam-macam sesuai dengan kondisi dan waktu serta bahan pelajaran. Guru C selalu melakukan evaluasi yaitu berupa tanya jawab dan latihan/tugas. Guru D melakukan evaluasi berupa tanya jawab dan latihan.

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

#### a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang seseorang mempengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dibandingkan dengan guru yang tidak berlatar belakang pendidikan keguruan, karena ia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianannya.

Dari 4 orang guru-guru mengajar PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut berlatar belakang pendidikan DIII IAIN berjumlah dua orang yaitu guru A dan Guru C. Sedangkan Guru B dan guru D adalah sarjana muda yaitu setingkat dengan D II. Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut ini memiliki akta mengajar sehingga dalam hal pembuatan perangkat mengajar dan lain hal yang berkaitan dengan itu sudah mereka ketahui.

#### b. Pengalaman mengajar

Dalam kegiatan pembelajaran, pengalaman seseorang sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru. Guru yang memiliki pengalaman mengajar cukup lama akan berbeda cara mengajarnya dengan guru yang baru saja terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Walaupun guru tersebut berlatar belakang pendidikan tinggi, karena pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama

menjalankan tugasnya mengajar adalah merupakan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi usaha perbaikan dan peningkatan mutu. Semakin lama seseorang itu menjadi guru, maka semakin bertambah pula pengalaman dalam menunaikan tugasnya untuk menuju kesempurnaan.

Dari 4 orang guru-guru mengajar PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut, guru A mengajar di Madrasah ini selama 19 tahun dan pernah mengajar sebelumnya di tempat lain selama 20 tahun. Guru B mengajar di Madrasah ini kurang lebih 17 tahun dan tidak pernah mengajar di tempat lain. Guru C mengajar di Madrasah ini selama 20 tahun dan pernah mengajar di tempat lain selama 6 tahun. Guru D mengajar di Madrasah ini selama kurang lebih 20 tahun dan tidak pernah mengajar di tempat lain sejak diangkat menjadi PNS.

### **C. Analisis Data**

Dari penyajian data-data diatas maka ada beberapa hal yang penulis analisis diantaranya :

#### **1. Merencanakan dan Mengembangkan Program Pembelajaran**

Mengenai Program Tahunan dari 4 orang guru PAI hanya ada 4 orang yang membuat program tahunan. Ini menunjukkan 100% guru-guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut sudah melaksanakan program tahunan dengan baik. Tanpa ada perangkat pembelajaran seperti

program tahunan yang dibuat maka usulan naik pangkat tidak bisa diajukan. Karena itu guru PNS memiliki waktu khusus untuk membuat program tahunan walaupun itu tidak diberikan oleh madrasah atau Kepsek.

Mengenai pembuatan program semester dari 4 orang guru PAI semua membuat program semester. Ini menunjukkan 100% guru-guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut sudah melaksanakan tugasnya membuat program semester dengan baik.

Mengenai pembuatan silabus dari 4 orang guru PAI, semua membuat program semester. Ini menunjukkan 100% guru-guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut sudah membuat silabus dengan baik dan benar.

Mengenai pembuatan skenario pembelajaran dari 4 orang guru PAI 3 orang guru membuat skenario pembelajaran dan 1 orang guru membuat perencanaan pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa 75% guru-guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut sudah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik. Dimana guru membuat skenario pembelajaran namun masih kurang lengkap. Yang mengakibatkan ketidaksempurnaan administrasi guru.

## 2. Melaksanakan Program Pembelajaran

- a. Mengenai pengelolaan kelas dari 4 orang guru PAI semuanya sudah mampu menguasai dalam hal pengelolaan kelas dengan baik. Sebagai pengelola kelas, semua responden sudah mampu mengelola kelas karena kelas merupakan lingkungan belajar serta merupakan suatu

aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar terarah kepada tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap lingkungan turut menentukan menjadi lingkungan yang baik. Lingkungan yang baik akan merangsang siswa untuk belajar, memberi rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

- b. Penguasaan metode dari 4 orang guru PAI semuanya sudah dapat menguasai metode pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi menggunakan multi metode dengan penekanan proses belajar siswa aktif baik fisik, mental.
  - c. Mengenai media dan alat pembelajaran dari 4 orang guru PAI sebagian besar sudah menggunakan media pembelajaran. Tetapi sebagian lagi masih belum memakai media pembelajaran. Hal itu disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan terhadap penggunaan media pembelajaran dan ada juga materi yang tidak perlu menggunakan media pembelajaran.
  - d. Mengenai memanfaatkan sumber belajar dari 4 orang guru PAI semua sudah dapat memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut baik itu berupa buku-buku paket maupun sumber belajar lainnya.
3. Melaksanakan Evaluasi Program Pembelajaran guru-guru PAI sudah melaksanakan evaluasi selama proses belajar mengajar baik itu evaluasi akhir pembelajaran.

Evaluasi proses belajar mengajar berupa tanya jawab. Sedangkan evaluasi akhir pembelajaran berupa latihan-latihan dan tugas rumah.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru PAI adalah latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap pelaksanaan pembelajaran. Karena guru-guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut mempunyai ijazah Akta IV itu artinya mereka sudah mengetahui apa saja tugas-tugas administrasi guru. Format-format seperti silabus, program tahunan, program semester sudah tersedia sehingga memudahkan pembuatannya. Sedangkan pengalaman mengajar juga berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran.